

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Telaah Penelitian

Telaah penelitian ini berfungsi untuk membandingkan penelitian-penelitian yang sebelumnya dengan penelitian sekarang.

Suhartini dan Renanta (2007), meneliti tentang perilaku keluarga Etnis Cina dalam mengelola keuangan keluarga. Bagi keluarga Etnis Cina di Kya-Kya kembang Jempun Surabaya memperhitungkan keseimbangan antara arus uang keluar dan arus uang masuk sangat penting, karena selain berusaha untuk meningkatkan penghasilan dengan bekerja keras, memperhitungkan keseimbangan keduanya merupakan landasan untuk mencapai kebebasan finansial, oleh karena itu keluarga Etnis Cina di Kya-Kya sangat jeli dalam menentukan untuk apa uang hasil kerja kerasnya. Untuk mengatur agar keseimbangan antara arus keluar dan masuk uang, keluarga Etnis Cina selalu membuat catatan pengeluaran dan pemasukan, dalam mencatat arus masuk dan keluar mempunyai cara yang berbeda-beda antara satu keluarga dengan yang lain.

Rhadiyah menjelaskan bahwa, mengelola keuangan keluarga penting, keuangan keluarga secara kuantitas dan kualitas dapat bermanfaat bagi keluarga secara maksimal untuk mencapai keluarga yang sejahtera yaitu tercukupi secara materiil dan sprituil, dan semua keluarga bisa

mengembangkan potensi sesuai dengan bakat, kemampuan masing-masing. Memanage keuangan keluarga berarti mengelola semua pendapatan atau penerimaan baik penerimaan rutin (*continue*) maupun penerimaan *insedentil* (*intermeten*) dan pengeluaran rutin (*continue*) maupun pengeluaran *insedentil* (*intermeten*).

Sumiarti (2008), menyarankan agar sebagai ibu rumah tangga, hendaklah dapat menggunakan waktunya bukan hanya mengurus rumah tangga saja akan tetapi bisa juga berperan sebagai mitra bagi suami untuk menambah penghasilan rumah tangga, tanpa harus mengabaikan tugas utama sebagai ibu rumah tangga, apalagi kalau ibu rumah tangga ini memiliki latar belakang pendidikan yang memadai dan tidak bisa ikut berkiprah di pasar tenaga kerja yang disebabkan oleh faktor internal dan external sehingga dengan membuat usaha di rumah (home industri) akan menjadi pilihan yang tepat dalam membantu keluarga keluar dari kemiskinan. Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan agar menjadi wirausahawan yaitu menyiapkan mental sukses, menggali potensi, pengembangan etos kerja, melihat potensi bisnis dan mencari tambahan modal.

Syifa (2011), meneliti tentang peranan perempuan dalam manajemen keuangan keluarga di kelurahan Kedaung. Peneliti tersebut menemukan bahwa peranan perempuan dalam mengelola keuangan keluarga sangat tinggi. Sehingga dapat disimpulkan kaum perempuan sudah memegang kendali yang

besar dalam mengelola keuangan keluarganya, seperti keputusan investasi, pembelian rumah, pembelian kendaraan dan lain-lain.

Peneliti saat ini akan membuat aplikasi pengelolaan keuangan keluarga dengan bisnis kecil berbasis android yang di dalamnya terdapat fitur-fitur yang dapat membantu untuk mengendalikan dan mengevaluasi keuangan keluarga. Terdapat 5 fitur dalam aplikasi ini yaitu *Pemasukan* untuk mengetahui jumlah dan kondisi keuangan secara umum, *Anggaran* untuk menyusun rencana untuk pengeluaran selama satu bulan dan membuat persiapan untuk memenuhi, *Pengeluaran* untuk mengetahui seperti apa pola pengeluaran dalam keluarga dan mengetahui kemana saja uang dikeluarkan, *Laporan* mengetahui kesimpulan keuangan selama satu bulan mulai dari pemasukan dan pengeluaran apakah mengalami minus atau plus, dan terakhir adalah fitur *Tentang* memberi informasi tentang aplikasi, pembuat dan referensi pembuatan aplikasi.

Aplikasi ini diharapkan dapat membantu keluarga untuk meraih cita-cita dalam membangun keluarga yang sejahtera. Keluarga yang dapat menikmati kehidupan yang lebih baik, tercukupi kebutuhan materi dan spiritual sehingga anggota keluarga merasa nyaman dan dapat berkembang.

B. Landasan Teori

Landasan teori ini menjelaskan tentang teori yang berhubungan dengan aplikasi yang akan dibuat. Diantaranya adalah Android, Java, Java Development Kit (JDK), Eclipse, Android Development Tool (ADT), Android Software Development (SDK).

1. Android

Android adalah sebuah sistem operasi untuk perangkat mobile berbasis linux yang mencakup sistem operasi, middleware dan aplikasi. Android menyediakan platform terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi mereka (Safaat, Nazarudin. 2012)

2. Java

Java merupakan bahasa pemrograman yang berjalan pada *multiplatforms*. Sesuai dengan sloganya "*Write Once, Run Anywhere*". Bahasa ini awalnya dibuat oleh James Gosling saat masih bergabung di Sun Microsystem saat ini merupakan bagian dari Oracle dan dirilis pada tahun 1995. Saat ini *Java* merupakan bahasa pemrograman yang paling populer digunakan dan secara luas dimanfaatkan dalam pengembangan berbagai perangkat lunak aplikasi. Kebanyakan perangkat lunak yang menggunakan bahasa *Java* adalah ponsel *feature* dan ponsel pintar atau *smartphone*. Adapun kelebihan dari Java yaitu *multiplatform*.

Kelebihan utama dari Java ialah dapat dijalankan di beberapa platform atau system operasi komputer, sesuai dengan prinsip tulis sekali,

jalankan dimana saja. Dengan kelebihan ini pemrogram cukup menulis sebuah program Java dan dikompilasi sekali lalu hasilnya dapat dijalankan di atas beberapa platform tanpa perubahan.

1) OOP (*Object Oriented Programing*)

2) Perpustakaan kelas yang lengkap

Java terkenal dengan kelengkapan library atau perpustakaan yang sangat memudahkan dalam penggunaan oleh programmer untuk membangun aplikasinya.

3) Bergaya C++

Memiliki sintaks seperti bahasa pemrograman C++ sehingga menarik banyak pemrogram C++ untuk pindah ke Java.

4) Pengumpulan Sampah Otomatis

Memiliki fasilitas pengaturan penggunaan memori sehingga para pemrogram tidak perlu melakukan pengaturan memori secara langsung.

Sedangkan kekurangan Java yaitu :

1) Tulis sekali, jalankan dimana saja. Masih ada beberapa hal yang tidak kompatibel antara *platform* satu dengan *platform* lain. Untuk *J2SE*, misalnya *SWT-AWT bridge* yang sampai sekarang tidak berfungsi pada *Mac OS X*.

2) Mudah didekompilasi. Dekompilasi adalah proses membalikan dari kode menjadi kode sumber. Ini dimungkinkan karena kode di

Java merupakan *bytecode* yang menyimpan banyak atribut bahasa tingkat tinggi, seperti nama-nama kelas, metode, dan tipe data. Hal yang sama juga terjadi pada *Microsoft.NET Platform*. Dengan demikian, algoritma yang digunakan program akan lebih sulit disembunyikan dan mudah dibajak.

- 3) Penggunaan memori yang banyak. Penggunaan memori untuk program berbasis Java jauh lebih besar daripada bahasa tingkat tinggi generasi sebelumnya seperti *C/C++* dan Pascal (lebih spesifik lagi, Delphi dan *Object Pascal*). Biasanya ini bukan merupakan masalah bagi pihak yang menggunakan teknologi terbaru karena trend memori terpasang makin murah, tetapi menjadi masalah bagi mereka yang masih harus berlutut dengan mesin computer lebih berumur dari 4 tahun.

3. Android SDK (Software Development Kit)

Android SDK adalah *tools API (Application Programming Interfaces)* yang diperlukan untuk memulai mengembangkan aplikasi pada *platform* Android menggunakan bahasa pemrograman Java (Safaat, Nazarudin. 2012)

4. Android Development Kit (ADT)

Android Development Kit (ADT) adalah plugin yang didesain untuk IDE Eclipse yang memberikan kita kemudahan untuk

mengembangkan aplikasi android dengan menggunakan IDE Eclipse.

(Safaat, Nazarudin.2012)

5. Java Development Kit (JDK)

Java Development Kit merupakan library yang berisi komponen-komponen yang dibutuhkan untuk mengembangkan aplikasi JAVA. Karena pada dasarnya Android menggunakan bahasa pemrograman JAVA, sehingga agar aplikasi android dapat berjalan JDK wajib terinstal pada komputer.

6. Eclipse

Eclipse merupakan sebuah IDE (*Integrated Development Envirement*) untuk mengembangkan perangkat lunak dan dapat dijalankan di semua *platform*. Berikut ini adalah sifat Eclipse :

1) Multi-platfrom

Target system operasi Eclipse adalah *Microsoft Windows, Linux, Solaris, AIX, HP-UX* dan *Mac OS X*.

2) Multi-language

Eclipse dikembangkan dengan bahasa pemrograman Java, akan tetapi Eclipse mendukung pengembangan aplikasi berbasis pemrograman lainnya, seperti *C/C++, Cobol, Phython, Perl, PHP*, dan lain sebagainya.

3) Multi-role

Selain sebagai IDE untuk pengembangan aplikasi, Eclipse pun bisa digunakan untuk aktivitas dalam siklus pengembangan perangkat

lunak, seperti dokumentasi, test perangkat lunak, pengembangan web, dan lain sebagainya.

Eclipse pada saat ini merupakan salah satu IDE favorit dikarenakan gratis dan *open source*, yang berarti setiap orang boleh melihat kode pemrograman dan dapat dikembangkan oleh pengguna dengan komponen yang dinamakan *plug-in*.

7. UML (*Unified Modelling Language*)

Menurut (Brigida Arie Minartiningtyas, 2013) *Unified Modelling Language* (UML) merupakan standar modeling language yang terdiri dari kumpulan-kumpulan diagram, dikembangkan untuk membantu para pengembang system dan software agar bisa menyelesaikan tugas-tugas seperti spesifikasi, visualisasi, desain arsitektur, konstruksi, simulasi dan testing serta dokumentasi (jomla).

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa *Unified Modelling Language* (UML) adalah sebuah bahasa yang berdasarkan grafik atau gambar untuk menspesifikasikan, memvisualisasikan, menspesifikasikan, membangun dan mendokumentasikan dari sebuah sistem pengembangan perangkat lunak berbasis *Object Oriented*.